

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan dalam prakteknya berkaitan erat dengan belajar yaitu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Dalam hal ini guru memegang peranan penting dalam mengontrol kegiatan pengajaran di kelas, dengan didukung oleh sumber belajar lain. Sumber belajar lain dalam bentuk pengajaran melalui media, metode, maupun pendekatan dalam pembelajaran dari alam, karena guru harus bisa membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar (Rizkiyaturohmah, 2009).

Dewasa ini, banyak guru yang belum memanfaatkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan baik. Padahal para peneliti melihat keuntungan tentang penggunaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam proses pembelajaran. Mereka melihat bahwa belajar dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dapat membangun ketrampilan menyelesaikan masalah dan menyediakan ruang yang cukup luas untuk pelajar mengumpulkan informasi dari berbagai disiplin ilmu (Sa'ud, 2009).

Berdasarkan fakta yang berkembang sekarang ini, banyak siswa lebih suka menggunakan internet untuk memenuhi tugas mereka dari pada dengan menggunakan buku sebagai sumber pemenuhnya. Hal ini disebabkan internet memberikan suatu fasilitas layanan yang murah dan mudah sehingga siswa tidak perlu membaca hal-hal yang tidak ia butuhkan, sehingga dapat memberikan suatu kenyamanan kepada siswa karena melihat kondisi siswa yang disibukan oleh banyak tugas sekolah yang harus diselesaikan. Dengan adanya internet siswa dapat mengerjakan tugas-tugas mereka dengan cepat tanpa harus membuang waktu lama (Aditya, 2011).

Aplikasi *e-Learning* berbasis *weblog* diharapkan bisa menjadi media/sarana yang digunakan untuk membantu menyediakan waktu dan tempat yang lebih luas, serta menjadi inovasi media pembelajaran yang menarik. Perkembangan *weblog* ini diharapkan sebagai hal yang menguntungkan karena sangat berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai media penyampaian bahan pengajaran. Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Psikolog Ebbinghans dalam Serisa (2010) diperoleh hasil bahwa materi pembelajaran di dalam ingatan siswa yang dirangsang dengan media tepat guna dapat bertahan lama karena sifat media mempunyai daya stimulus yang kuat.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan siswa dapat menggali dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu sehingga siswa merasa senang dan materi yang dipelajari lebih mudah diingat (Supraptama, 2011). Dalam proses belajar mengajar setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa setiap siswa mempunyai hasil yang berbeda-beda, tidak semua siswa rajin dan tidak semua mampu melakukan penyesuaian diri dengan situasi mereka belajar. Ada siswa yang giat belajar, ada siswa pura-pura belajar, dan ada pula siswa yang tidak mau belajar. Hal ini sejalan dengan dikemukakan Suyanti (2008), "Hasil-hasil harian ataupun sumatif siswa untuk pelajaran kimia masih rendah. Salah satu penyebabnya yaitu sikap siswa yang pasif saat proses pembelajaran berlangsung".

Perpaduan *e-Learning* berbasis *weblog* dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat menunjukkan hasil yang positif terhadap pemahaman siswa pada materi kimia. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat berhasil dengan baik karena adanya komunikasi yang lebih efektif antara sesama siswa. Siswa saling berinteraksi satu sama lain dengan bahasa yang lebih mudah mereka pahami (Muhajir, dkk, 2008).

Saat ini *e-Learning* sudah mulai diimplementasikan di lembaga pendidikan. SMK Dharma Analisis Kesehatan merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana teknologi yang memadai, antara lain ruang laboratorium komputer dan adanya Wi-Fi bahkan murid sering membawa laptop/notebook ke sekolah. Akan

tetapi semua proses pembelajaran di SMK Dharma Analisis Kesehatan bersifat ceramah dan bahan ajar masih berpedoman pada buku wajib yang siswa beli di sekolah serta hasil belajar kimia siswa pada semester ganjil sangat belum optimal.

Durasi belajar di SMK Dharma Analisis Kesehatan dimulai dari 07.15 sampai 16.45 dengan demikian waktu yang digunakan untuk pembelajaran adalah 9,5 jam dikurangi waktu istirahat 2 x 15 menit dan dikurangi jadwal praktikum yang lebih dari 2 jam. Hal tersebut memperkuat pernyataan (Hasbullah, 2008) yang menyatakan bahwa, dalam pembelajaran yang bersifat ceramah kesempatan yang ada atau yang disediakan guru untuk berdiskusi sangat terbatas. Waktu yang terbatas juga menjadi penyebab kurang maksimalnya penyampaian materi bahan ajar sehingga berakibat kurangnya daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, perlu dibuat suatu sarana yang dapat melengkapi proses pembelajaran ceramah yang tidak terbatas oleh jarak, tempat dan waktu (Afiat, 2010).

Dari hasil penelitian sebelumnya, Tambunan Emron (2009) membahas tentang pokok bahasan struktur atom dengan penerapan *e-Learning* diperoleh nilai pre test rata-rata kelas eksperimen adalah 4,5 sedangkan nilai post testnya adalah 8,2. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan sistem pembelajaran *e-Learning*. Dari hasil penelitian sebelumnya oleh Dila (2012) diperoleh bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan media *e-Learning* berbasis *weblog* melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (79,7%) adalah lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (69,6%).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dengan Media *e-Learning* Berbasis *Weblog* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kesetimbangan Kimia”**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru masih mendominasi metode ceramah sehingga variasi metode pembelajaran yang digunakan belum optimal.
2. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar masih kurang karena pusat pembelajaran masih terletak pada guru dan belum berpusat pada siswa.
3. Pemanfaatan *internet* khususnya *weblog* sebagai media pembelajaran belum dilaksanakan secara baik.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada :

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah *e-Learning* berbasis *Weblog*.
2. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Materi yang diberikan dibatasi pada pokok bahasan Kesetimbangan Kimia dan Pergeseran Kesetimbangan.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas XI SMK Dharma Analisis Kesehatan tahun ajaran 2013/2014.

1.4. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media *e-Learning* berbasis *weblog* dan yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada pokok bahasan Kesetimbangan Kimia di kelas XI SMK Dharma Analisis Kesehatan?
2. Apakah hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media *e-Learning* berbasis *weblog* lebih tinggi daripada hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada pokok bahasan Kesetimbangan Kimia di kelas XI SMK Dharma Analisis Kesehatan?

3. Ranah kognitif apakah yang berkembang dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media *e-Learning* berbasis *weblog* pada pokok bahasan Kesetimbangan Kimia di kelas XI SMK Dharma Analisis Kesehatan?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media *e-Learning* berbasis *weblog* dan yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada pokok bahasan Kesetimbangan Kimia di kelas XI SMK Dharma Analisis Kesehatan tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD menggunakan media *e-Learning* berbasis *weblog* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Kesetimbangan Kimia di kelas XI SMK Dharma Analisis Kesehatan tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui ranah kognitif apa yang berkembang dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan media *e-Learning* berbasis *weblog* pada pokok bahasan Kesetimbangan Kimia di kelas XI SMK Dharma Analisis Kesehatan tahun ajaran 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
 - b. Menambah kreatifitas siswa dalam berinteraksi saat proses belajar mengajar
 - c. Menambah keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapat

2. Manfaat bagi guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan ketrampilan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi juga keterampilan dalam media elektronika khususnya *e-Learning* berbasis *weblog* dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran. Sehingga dapat memberikan pengajaran dan proses pembelajaran yang lebih baik kepada siswa

3. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pengajaran untuk perbaikan kondisi pembelajaran kimia di SMK Dharma Analis Kesehatan dan sebagai masukan kepada sekolah agar lebih memfungsikan laboratorium TIK dan jaringan Wi-Fi untuk pembelajaran kimia.

4. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dalam merancang media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme di bidang penelitian.

1.7. Definisi Operasional

1. *e-Learning*

e-Learning merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berupa komputer yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi internet dan multimedia sebagai media dalam penyampaian materi kesetimbangan kimia dan sebagai interaksi antara guru dan siswa SMK Dharma Analis Kesehatan Medan tahun ajaran 2013/2014.

2. *Weblog*

Weblog atau sering disebut blog merupakan bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai *posting*) pada sebuah halaman web umum. Blog dapat dijadikan sebagai media virtual untuk mendokumentasikan catatan berkala yang dibuat oleh seseorang atau sekelompok orang yang dapat diakses melalui web dan dapat dikelola menggunakan (basis) web. Melalui media blog tersebut kita dapat saling sharing, berbagi pengalaman, berbagi ide/gagasan dan pengetahuan.

Weblog yang telah dirancang guru akan di akses siswa yang berfungsi sebagai bahan ajar yang diterapkan pada siswa SMK Dharma Analisis Kesehatan.

3. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Model STAD (*Student Team Achievement Divison*) merupakan suatu model pengajaran dimana siswa SMK Dharma Analisis Kesehatan tahun ajaran 2013/2014 ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan tiga atau empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku dalam pembelajaran kesetimbangan kimia.

4. Pembelajaran Konvensional

Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan.

5. Kesetimbangan Kimia

Kesetimbangan Kimia merupakan salah satu pokok bahasan kimia dikelas XI SMK semester ganjil, meliputi : (1) Konsep Ketimbangan Dinamis, yaitu Reaksi berkesudahan dan dapat balik Keadaan setimbang, (2) Pergeseran Kesetimbangan. Pergeseran kesetimbangan terdiri atas Asas Le Chatelier dan Faktor-faktor yang mempengaruhi kesetimbangan yang meliputi : (1) perubahan konsentrasi, (2) perubahan suhu, (3) perubahan tekanan atau volume dan (4) penambahan katalisator.